

**EFEKTIVITAS PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI BAGI
KELOMPOK TANI DI KECAMATAN NANGA PINOH
KABUPATEN MELAWI**

Oleh :

NORMILA^{1*}

NIM : E1011181133

Dr. Azirita Marhdalena, M.Si^{2*}, Hairil Anwar, SE, M.Si^{2*}

Email : E1011181133.untan.ac.id@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Labai Mandiri. Permasalahan dalam Penelitian ini keterlambatan distribusi pupuk subsidi, tidak tepat sasaran, dan harga yang di atas ketentuan. penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. dapat dihasilkan dalam teori yang dikemukakan oleh oleh silalahi (2017) mengenai efektivitas dimana teori ini dibagi menjadi tiga untuk mengukur efektivitas yaitu yaitu Pendekatan sasaran (*goals approach*) hasil yang dapat dikatakan efektif karena sasaran penyaluran sudah terlisasi dengan baik, Pendekatan sumber (*system resource approach*) hasil yang didapatkan belum efektif karena adanya sumber data yang didapatkan tidak sesuai dengan hasil lapangan yaitu mengenai adanya kenaikan harga, dan Pendekatan proses (*Internal process approach*) hasil yang didapatkan belum efektif karena pupuk yang disalurkan masih terlambat. Saran yaitu Pemerintah yang berkeja sama dalam penyaluran pupuk bersubsidi dengan pihak distributor, pengecer kira lebih memperhatikan dalam mengoptimalkan program pupuk bersubsidi mengenai prinsip tepat jenis pupuk, jumlah pupuk yang efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Pemerintah

**THE EFFECTIVENESS OF THE DISTRIBUTION OF SUBSIDIZED
FERTILIZER FOR THE FARMER GROUP IN NANGA PINOH DISTRICT**

By:

NORMILA1*

ID: E1011181133

Dr. Azirita Marhdalena, M.Si2*, Hairl Anwar, SE, M.Si2*

Email: E1011181133.untan.ac.id@student.untan.ac.id

1. Student of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Lecturer of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effectiveness of distributing the subsidized fertilizer to the farmer group in Nanga Pinoh District in Labai Mandiri Village. The research problems were the delay in distribution of subsidized fertilizers, not on target, and prices that were above the provisions. This study used the descriptive research method through a qualitative approach. This study also used Silalahi's theory (2017) about effectiveness which this theory was divided into three to measure effectiveness, specifically goals approach, system resource approach, and internal process approach. The results of this study showed that the goals approach could be said to be effective because the distribution target had been well actualized. The system resource approach had not been effective because the source of the data obtained was not in accordance with the field results, especially regarding the increase in prices. Lastly, the results showed that the internal process approach had not been effective because the fertilizer distributed was still late. The researcher suggests the government to cooperate in the distribution of subsidized fertilizers with distributors and retailers to pay more attention to optimizing the subsidized fertilizer program regarding the principle of the right type of fertilizer and the effective amount of fertilizer

Keywords: Effectiveness, Distribution of Subsidized Fertilizer, Government

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Sesuai peraturan pemerintah dan keputusan menteri pertanian republik indonesia nomor 09 tahun 2021 tentang alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian tahun anggaran 2021. Pada bab III yaitu “di peruntukan dan penetapan alokasi bersubsidi.” pada pasal 4 yakni kebutuhan pupuk bersubsidi berdasarkan pada rencana luas tanam yang tertuang dalam e-RDKK (Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok). Dan pasal 2 adalah pupuk bersubsidi di peruntukan yang telah bergabung dalam kelompok tani. dalam penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, supaya tidak terjadi kelangkaan maka diharapkan dapat memenuhi 6 asas yang tepat yaitu : tepat waktu, jumlah, jenis, tempat, mutu dan harga. supaya penyaluran yang belum memadai agar menjadi perhatian untuk memperbaiki aspek perencanaan dengan pendataan petani penerima pupuk bersubsidi yang akurat bisa terintegrasi dengan simluhtan.

Di temukan dengan harga di atas HET (Harga Eceran Tertinggi). dan penjualan pupuk ke pada petani yang tidak terdapat e-RDKK(Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok)

sehingga perlu nya pengawasan alokasi kebijakan dalam pemanfaatan dan penggunaan pupuk bersubsidi dan standar penggunaan pupuk yang dianjurkan. dan dalam harga eceran tertinggi yang telah putus dinas pertanian kabupaten Melawi Nomor 09 tahun 2021 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021 . Guna menjamin harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan dan ketersediaan pupuk bersubsidi .maka penting efektifitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi sebagai dasar dalam menetapkan alokasi dan kebijakan dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi yang telah disalurkan kepada kelompok petani . Dalam hal ini pupuk bersubsidi mengacu pada pedoman teknis pelaksanaan penyediaan penyaluran pupuk bersubsidi yang merupakan acuan bagi petugas pelaksanaan kegiatan.

Adapun sasaran penerima pupuk bersubsidi adalah mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar. (Pusat Yang menjadi permasalahan dalam fenomena dilapangan, Harga

Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi tersebut adalah harga yang berlaku di Penyalur Lini IV

Secara tunai dalam kemasan kantong dengan ukuran 50 kg per zak. bahwa di daerah penelitian harga pupuk subsidi mengalami kenaikan 65% dari harga yang ditentukan oleh pemerintah. Artinya harga di kios pengecer jauh lebih mahal diatas Harga Eceran Tertinggi (HET), Untuk harga eceran pupuk urea yang dibeli petani biasanya senilai Rp.4,500,- sedangkan harga eceran tertinggi(HET) untuk pupuk Urea Rp.2.250,- Tetapi kelompok petani tetap membeli pupuk subsidi tersebut walaupun harganya jauh dari HET hal ini dikarenakan pupuk di antar langsung oleh pihak pengecer ke petani atau kelompok tani Sehingga di kenakan biaya transport. Dan petani memaklumi jauhnya jarak yang di tempuh oleh Pengecer untuk mengambil pupuk subsidi, sehingga para petani tidak ada mempermasalahan dari segi harga. Ini akan berpengaruh bagi petani sehingga tidak aktif dalam menggunakan pupuk bersubsidi, dan data yang tidak terdaftar RDKK bisa membeli pupuk bersubsidi hal ini adanya penyimpangan dalam pengguna pupuk bersubsidi dari hasil survey lapangan diketahui dari hasil

wawancara bahwa seorang masyarakat yang tidak terdaftar RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) bisa membeli pupuk bersubsidi dengan harga dibawa harga pasar. bahwa harga pupuk subsidi masih bisa ditebus oleh kelompok petani namun kenyataannya harga yang didapat petani berbeda dengan alasan biaya transportasi. dan juga dalam waktu sebulan jika tidak diambil oleh kelompok petani maka pengecer menjual nya kepada petani yang lain yang tidak terdaftar kelompok petani. Sehingga akibat permasalahan tersebut, produksi harapan sebagai output yang harus mengalami peningkatan.

2. Identifikasi masalah

Efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Labai Mandiri Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dapat di indentifikasi terdapat beberapa masalah yang terjadi, yaitu:

1. Data yang tidak terdaftar RDKK biasa membeli pupuk bersubsidi.
2. Bahwa di Desa Labai mandiri harga pupuk subsidi mengalami kenaikan 65% dari harga yang ditentukan oleh pemerintah. artinya harga kios pengecer jauh lebih mahal diatas Harga Eceran Tertinggi (HET)

3. Penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Labai Mandiri sering mengalami keterlambatan atau tidak tepat waktu

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas sehingga yang menjadi permasalahan yaitu bagaimana efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan, waktu, jumlah, jenis, tempat, mutu dan harga bagi kelompok petani di Desa Labai Mandiri Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi?

4. Tujuan penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi bagi petani padi di Desa Labai Mandiri Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.

5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tolak ukur pada latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini terdiri dari dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan ilmu administrasi publik khususnya pada kajian efektivitas.

- Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dan badan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan khususnya yang berhubungan dengan pendistribusian pupuk bersubsidi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan, mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis melalui karya ilmiah dengan menerapkan ilmu dan teori yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Desa Labai Mandiri, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan masukan bagi pemerintahan Dinas Pertanian Kabupaten Melawi, dalam hal terkhusus melaksanakan Peny

1. Bagi petani, penelitian ini untuk membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian dalam menghasilkan mutu bahan pangan yang baik dan petani membeli pupuk dengan jumlah yang sesuai dengan kualitas yang baik.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori

Adapun untuk mengukur efektifitas suatu organisasi ada 3 pendekatan yang digunakan seperti yang dikemukakan oleh Silalahi (2017). Beberapa pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan Efektifitas sebagai berikut.

1. Pendekatan sasaran (*goals approach*) pendekatan ini mengidentifikasikan sasaran organisasi dan menilai seberapa baik organisasi telah mencapai tujuan ini. Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu program berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Efektivitas dalam pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana organisasi atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai.

2. Pendekatan sumber (*system resource*) pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan pada pendekatan ini perlu kerja sama dinas pertanian dalam pengolahan data yang akurat sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan untuk menetralkan kecurangan dalam pengolahan data. yang digunakan untuk

data akurat memperoleh menetralkan kecurangan dalam memberikan harga pupuk sesuai HET (Harga Eceran Tertinggi).

3. Pendekatan proses (*Internal process approach*) Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. pada lembaga yang efektif, memiliki proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana hasil dari efektivitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Labai Mandiri Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun, fenomena manusia. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Moleong (2012:2) dalam penelitian kualitatif, identitas serta peran informan maupun informasi menjadi hal yang penting, sebagai nilai

keilmiahan yang dapat dipertanggung jawabkan..

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Desa Labai Mandiri Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi, Waktu penelitian di mulai pada bulan Desember 2021 sampai juli 2022.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepala bidang pupuk Dinas pertanian Kabupaten Melawi 1 orang
2. Kios (pengecer) Tani Makmur Kabupaten Melawi 1 orang
3. Ketua kelompok tani Labai Mandiri 1 orang
4. Anggota kelompok tani Labai Mandiri 1 orang.

Untuk menentukan subjek penelitian ini penulis menggunakan *purposive* karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian kualitatif harus bisa menentukan subjek penelitian yang betul-betul dengan informasi dan juga terlibat dalam peristiwa yang diteliti dan hal tersebut sesuai dengan maksud dari *purposive*. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi bagi kelompok tani di

kecamatan nanga pinoh kabupaten melawi khususnya di desa labai mandiri.

D. PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Desa Labai Mandiri merupakan desa yang terletak di kecamatan Nanga pinoh dalam penyaluran pupuk bersubsidi yang merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk membantu kelompok Tani desa Labai Mandiri dalam mengembangkan potensi pendapatan dari hasil tani yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan Kebijakan subsidi pupuk sangat membantu petani dalam menjalankan aktivitas usaha tani nya. Pupuk bersubsidi dapat meringankan beban biaya yang harus dikeluarkan petani Untuk menjalankan usaha tani. Kebijakan subsidi pupuk dimulai dari tahun 2018 khususnya di desa Labai Mandiri dilakukan dengan menggunakan kartu tani. Pemerintah bekerjasama dengan Bank BUMN yaitu BRI, BNI dan Mandiri dalam pembuatan kartu tani.

Untuk mendapatkan kartu tani, petani harus terlebih dahulu mendaftarkan diri menjadi anggota kelompok tani, setelah itu petani harus

menyerahkan berkas-berkas persyaratan yang terdiri dari fotokopi e-KTP, bukti kepemilikan tanah (tanah sawah maksimal 2 Hektar) dan bukti setoran pajak tanah yang kemudian berkas-berkas tersebut nantinya akan di verifikasi oleh petugas penyuluh (PPL) bahwa pupuk bersubsidi hanya diperuntukan bagi petani yang tergabung dengan kelompok tani. Selain itu yang berhak mendapatkan juga petani memiliki lahan maksimal 2 hektar alokasi pupuk untuk desa Labai Mandiri adalah pupuk jenis NPK, UREA, SP 36 dan ZA masing-masing pupuk yang disalurkan adalah 250 kg dan satu karung nya pupuk yaitu dengan berat 50kg perzak. Untuk mengidentifikasi sasaran organisasi dan menilai seberapa baik organisasi telah mencapai tujuan ini, dan dimana kaitan pendekatan ini dengan sasaran mengenai dalam penyaluran pupuk bersubsidi tepat pada petani yang terdaftar RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) bahwa dalam hasil wawancara dengan Seksi pupuk subsidi dinas pertanian Kabupaten Melawi, pengecer (KIOS Tani Makmur), dan ketua kelompok labai mandiri menyatakan bahwa tepat sasaran karena dalam dalam penyelesaian yang terdaftar RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan

Kelompok) berhak mendapatkan pupuk bersubsidi dalam mendapatkan pupuk bersubsidi tentu kelompok tani harus memenuhi syarat-syarat yang dimana petani harus memiliki lahan tani 2 hektar dan dalam pendekatan sasaran ini juga bahwa jenis pupuk yang disalurkan sesuai dengan permintaan kelompok tani desa labai mandiri. Sehingga dalam pengertian tepat sasaran memberikan hasil maksimal dengan memperhatikan permasalahan yang ditimbulkan dimana hasil yang didapatkan oleh dinas pertanian kabupaten melawi dalam penyaluran pupuk subsidi lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang dicapai. bahwa penyaluran pupuk bersubsidi setelah diantar kepada ketua kelompok Tani Labai Mandiri diantar langsung oleh pengecer atau kios setelah itu anggota tani mengambil sendiri kepada ketua kelompok tani dan dalam pengambilan pupuk bersubsidi tentunya sudah terdaftar dalam RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dan setiap anggota tani membawa ktp untuk pengambilnya dan harus di dokumentasikan supaya menjadi laporan ketua kelompok kepada distributor untuk dijadikan laporan kepada dinas pertanian kabupaten Melawi supaya tidak terjadi nya

kecurangan dalam penyaluran pupuk bersubsidi. dimana dalam hasil wawancara dengan seksi pupuk subsidi dinas pertanian kabupaten melawi, pengecer(KIOS Tani Makmur),ketua kelompok Tani Desa Labai Mandiri dan anggota kelompok tani dimana dalam wawancara pendekatan ini mengenai keterbukaan yang dimana dalam keterbukaan yaitu mengenai HET(Harga Eceran Tertinggi)karena jumlah penggunaan atau pemanfaatan potensi yang tersedia untuk memperoleh hasil riil sesuai harapan karena padasar nya kecurangan yang terjadi dari laporan yang diterima oleh dinas pertanian kabupaten Melawi harus sesuai dengan harapan.

Dari hasil wawancara bahwa dalam HET(Harga Eceran Tertinggi) ada nya karena adanya biaya tambahan tranportasi yakni bahwa hal ini diterima oleh anggota kelompok tani Desa Labai Mandiri karena pupuk subsidi di antar langsung ke desa labai mandiri sehingga untuk kenaikan harga bisa diterima oleh anggota petani namun dari dinas pertanian menegaskan tidak ada biaya tambahan karena hal ini sudah sesuai dengan aturan menteri nomor 09 tahun 2021 mengenai alokasi dan HET(Harga Eceran Tertinggi). Dan juga untuk

jumlah pupuk yang disalurkan sudah dikatakan efek karena lembaga merupakan mempunyai hubungan yang merata dalam lingkungan nya dimana dari lingkungan yang diperoleh sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan. bahwa Kelompok tani mengetahui Harga Eceran Tertinggi (HET) masing-masing jenis pupuk bersubsidi. Petani/Kelompok tani mengakui bahwa kerap mereka mendapati harga pupuk bersubsidi melebihi HET, harga pupuk yang melebihi HET ini merupakan sebuah perjanjian antara sopir dan kelompok tani. Dimana ketua kelompok tani menginginkan pupuk bersubsidi diantarkan di kios/pengecer sampai kerumah kelompok tani dan biaya tambahannya sebanyak Rp 10000/zak.

Hal tersebutlah yang menyebabkan harga pupuk bersubsidi melebihi HET. Harga pupuk yang melebihi HET ini merupakan sebuah perjanjian antara sopir dan kelompok tani. Dimana petani/kelompok tani menginginkan pupuk bersubsidi diantarkan di langsung kerumah dengan biaya tambahan.

Dalam penyaluran pupuk bersubsidi bahwa untuk penyaluran

tepat waktu atau tidak. Karena ini mempengaruhi tanaman petani maka perlu penyaluran tepat waktu, dalam wawancara peneliti dengan seksi pupuk subsidi dinas pertanian kabupaten melawi, pengecer (KIOS Tani Makmur), ketua kelompok Tani Desa Labai Mandiri dan anggota kelompok tani dimana bahwa untuk ketepatan waktu bahwa pernah mengalami keterlambatan sehingga petani mengalami kerugian yakni gagal panen karena tanaman terserang hama. Hal ini disebabkan oleh penanganan dari dinas pertanian provinsi dan kabupaten kurang kerja sama dalam penanganan atau lalai sehingga mengalami keterlambatan namun hal ini bisa ditangani oleh dinas pertanian ketika mengalami keterlambatan pupuk bersubsidi yakni dengan membantu petani dalam penanganan hama dengan memberi pupuk jual di pasaran tetapi hal ini tentu tidak cukup bagi petani dalam kebutuhan tanaman padi sawah. Dalam pendekatan ini terhadap sumber-sumber yang dimiliki oleh lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi kesehatan lembaga. Kesimpulan pada ketepatan waktu pupuk bersubsidi bahwa dapat dijelaskan pupuk subsidi mengalami keterlambatan yang tidak efektif karena keterlambatan pupuk subsidi bisa mengakibatkan petani

gagal panen yang mengalami kerugian yang besar. Keterlambatan ini yang pertama disebabkan oleh dinas pertanian kabupaten yang lalai dalam mengurus pupuk subsidi dan permasalahan kedua adalah transportasi dalam mengantar pupuk subsidi menjadi permasalahan yang mungkin bisa ditangani oleh pengecer dan ketua kelompok dengan kerja sama membantu mengambil pupuk bersubsidi langsung bisa menggunakan motor atau melawati jalur air (sampah) di waktu cuaca buruk.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Program penyaluran pupuk subsidi merupakan program dari pemerintah yang berkejasama dengan distributor dan pengecer untuk menyalurkan kepada petani yang sudah terdaftar RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) jenis pupuk yang disalurkan berupa Urea, SP-36, ZA, dan pupuk organik. Prinsip tepat jenis pupuk sudah efektif karena di dalam konsep RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) petani yang mengajukan atau memesan berbagai jenis pupuk sudah tertera dalam RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) yang di

butuhkan petani dalam mengelola usaha taninya.

2. Program penyaluran pupuk bersubsidi mengenai tepat harga pupuk belum bisa dikatakan efektif karena masih banyak petani/kelompok tani yang membeli pupuk bersubsidi diatas Harga Eceran Tertinggi (HET). Harga pupuk yang melebihi HET ini merupakan sebuah perjanjian antara sopir dan kelompok tani. Dimana petani/kelompok tani menginginkan pupuk bersubsidi diantarkan di kios/pengecer sampai kerumah kelompok tani dan biaya tambahannya.

3. Program penyaluran pupuk bersubsidi mengenai tepat waktu pupuk belum bisa dikatakan efektif karena beberapa petani mengatakan ada yang kerap terjadi keterlambatan namun dalam frekuensi yang jarang dan ada juga yang tepat waktu itu semua tergantung dari kelompok tani jika mereka terlambat menebus pupuk tersebut maka penyalurannya juga terlambat datang ke kelompok tani.

2. Saran

1. Pemerintah yang berkeja sama dalam penyaluran pupuk bersubsidi dengan pihak distributor, pengecer kira lebih memperhatikan dalam mengoptimalkan program pupuk bersubsidi mengenai prinsip tepat jenis pupuk, jumlah pupuk yang efektif. dan

pihak-pihak yang terlibat dalam penyaluran pupuk subsidi tersebut saling bekerja sama kepada kelompok tani agar kelompok tani mengetahui siapa-siapa yang terlibat dalam penyaluran pupuk subsidi tersebut supaya dalam penyaluran pupuk subsidi berjalan secara efisien.

2. Mengenai tepat harga yang belum efektif agar kiranya pemerintah mensosialisasikan tentang harga pupuk subsidi dari pemerintah atau HET (Harga Eceran Tertinggi) karena masih ada petani yang belum mengerti tambahan biaya transportasi sehingga petani tidak mengambil pupuk subsidi maka Diharapkan pihak yang berwenang dalam hal ini Dinas Pertanian, dan penyuluhan dalam mendata kembali mengenai harga pupuk yang dibeli petani dari pedagang pengecer apakah sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) dan melakukan pengawasan terhadap harga pupuk subsidi seharusnya Pemerintah.

3. Program pupuk bersubsidi mengenai ketepatan waktu yang belum efektif perlu nya sosialisasi kepada kelompok tani mengenai bayaran pupuk bersubsidi jauh-jauh hari supaya ada persiaan anggota tani supaya pupuk yang disalurkan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 2015. *Manajemen Pemasaran Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Campbell M Mutiarin. 2016. *Efektivitas Organisasi. Terjemahan, jilid 4*. Jakarta: Erlangga
- Darwis, V dan Supriyati. 2014. Subsidi Pupuk : Kebijakan, Pelaksanaan dan Optimalisasi Pemanfaatannya. *Analisis Kebijakan Pertanian*. 11(1): 45-60
- Gibson, 2012. *Organisasi (perilaku , srtuktur dan proser)*, terjemahan, Edisi V. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. *Statistika Pertanian 2021*. Jakarta. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kotler, Philip, 2008. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Edisi 9 PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Safitri, M.A., Supriyono, B and Ribawanto, H. 2013. *Distribusi Pupuk Subsidi kepada Petani Tebu dalam Perspektif Manajemen Publik*. Jurnal Administrasi Publik. 1(1): 102 – 109
- Siswanto M Steers. 2015. *Pengantar Manajemen* : Jakarta: Bumi Aksara
- Silalahi, ulber. 2017. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Edisi IV PT Refika Aditama
- Siswanto M Steers. 2015. *Pengantar Manajemen* : Jakarta: Bumi Aksara
- Smith, B. 2016. *Organizational Effectiveness* : London : Sage
- Sumaryadi, I Nyoman, 2013. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*, Jakarta: Citra utama.
- Sugiyono. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Swastha, Basu. 2016. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta. Liberty
- Thoha, Miftah. 2012. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali
- Peraturan dan Perundang-Undangan :**
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 01/Kpts/RC.210/B/01/2021 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran

Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran
2021.5 Januari 2021

PENELITIAN RELEVAN :

Artikel Jurnal Online:

Adiraputra.p (2021)
“Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk
Di Desa Sukaasih Kecamatan Sukatani
Kabupaten Bekasi “Diakses 28
november 2021. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/mimbaragribisnis/article/download/4745/pdf>

Nurhayati. (2016). “Efektivitas
Distribusi Pupuk Bersubsidi Pada
Tingkat Petani Padi Sawah Di Desa
Rawang Lama Kecamatan Rawang
Panca Arga Kabupaten Asahan”. Diakses
30 november 2021.

Valeriana Darwis dan Supriyati. 2013
“Subsidi Pupuk : Kebijakan ,
Pelaksanaan, dan Optimalisasi
Pemanfaatannya.”Diakse 30 november
2021.